

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan Menurut Priyono (2016:1). Tujuan dilakukan penelitian ini adalah agar mendapatkan kebenaran ilmiah dari hasil penelitiannya dan untuk mencapai tujuan tersebut, penulis menggunakan metode ilmiah yang dijelaskan dalam bab ini.

3.1. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

Jenis dan metode penelitian ini, penulis tentukan guna mempermudah penelitian yang akan penulis lakukan. Berikut ini, metode dan jenis penelitian yang akan penulis gunakan:

3.1.1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012), teknik penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan mengembangkan, membuktikan, mendeskripsikan, dan menemukan informasi dan teori serta memahami, memecahkan, dan meramalkan permasalahan dalam keberadaan manusia. Metode studi kasus digunakan dalam penyelidikan ini.

3.1.2. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang bersifat deskriptif dan selalu melibatkan analisis. Demikian penulis menguraikan dan memberikan penjelasan dalam penelitian ini.

3.2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pada sub bagian ini penulis akan memaparkan sumber data disertai teknik pengumpulan data.

3.2.1. Sumber Data

Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Kumpulan bahan unik yang dikumpulkan oleh peneliti secara tegas untuk mengatasi masalah penelitian disebut data primer.

2. Data Sekunder

Kuncoro (dalam Hamid Edy, 2019: 42) mengartikan data sekunder sebagai informasi yang dikumpulkan dari sumber primer. Dalam hal ini, penelitian berfungsi sebagai pengguna data, bukan memperoleh data secara langsung dari sumbernya; sebaliknya, data sekunder akan dicari melalui studi dokumentasi yang diperoleh dari sumber lain. Sumber dokumentasi mencakup buku,

makalah, jurnal penelitian, dan penelitian sebelumnya yang membahas masalah yang sedang diteliti oleh peneliti.

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti dapat menggunakan prosedur atau metode untuk mengumpulkan data, yang dikenal dengan teknik pengumpulan data (Ridwan, 2018:51). Jelas dari gagasan sebelumnya bahwa metode pengumpulan data sangat membantu penulis ketika mereka mencoba memecahkan tantangan penelitian. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data.

1. Wawancara Mendalam

Sugiyono (2018:103) menyatakan bahwa melakukan penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut dapat dilakukan melalui penggunaan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Pembeneran ini mengarah pada kesimpulan bahwa wawancara adalah proses satu arah yaitu mengajukan pertanyaan dan menerima jawaban dari orang yang diwawancarai. Dengan kata lain, pewawancara mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai merespons.

Informan kunci dalam penelitian ini adalah 5 orang yang terdiri dari Owner *Oosten Coffee*, 2 orang karyawan dan 2 orang pembeli. Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan dengan mengendalikan penilaian secara pribadi

ketika memilih anggota dari populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian.

Berikut adalah alasan pemilihan informan:

- 1) Alasan penulis memilih Owner *Oosten Coffee* sebagai narasumber karena ialah pemilik usaha pada akun instagram @Oosten.Co dan yang bertanggung jawab semua dalam bisnis nya tersebut.
- 2) Alasan penulis memilih 2 pegawai Kuliner Kepiting sebagai narasumber karena merekalah yang membantu Owner *Oosten Caffee* dalam menjalankan bisnis online tersebut.
- 3) Alasan memilih 2 orang pembeli karena mereka tidak hanya membeli tetapi juga membantu mempromosikan barang yang telah mereka beli dan mempromosikan akun instagram @Oosten.Co pada akun instagram mereka.

2. Observasi

Menurut Pawito (dalam Asyari Khaerunsa, 2021:16-17) observasi yaitu pelacakan secara sistematis dan langsung gejala-gejala komunikasi terkait dengan persoalan sosial, politis, dan kultural masyarakat. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa, observasi merupakan salah satu cara dimana penulis melakukan sebuah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yang akan diteliti guna memperoleh data-data yang akan diperlukan.

3.3. Definisi Konstruk dan Indikator

Dibawah ini penulis akan menjelaskan definisi konstruk dan indikator dari penelitian ini.

3.3.1. Definisi Konstruk

Dibandingkan dengan sebuah konsep, definisi konstruksi penelitian memiliki tujuan yang lebih abstrak. Hal ini disebabkan tidak adanya hubungan langsung antara abstraksi dan perwujudan sebagaimana terlihat. Istilah “konstruksi” dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan komunikasi pemasaran yang diterapkan pada akun Instagram @Oosten.CO dalam upaya menggunakan platform tersebut untuk mempromosikan pesan dan membangkitkan minat dari pelanggan.

3.3.2. Indikator

Penelitian penulis berfokus pada taktik komunikasi pemasaran yang digunakan dengan akun Instagram @Oosten.CO oleh Oosten *Coffee*. Adapun indikator penelitian adalah strategi komunikasi pemasaran melalui iklan (*advertising*) dan *direct selling* :

1. Iklan (*advertising*) Periklanan dapat diartikan sebagai komunikasi langsung antar perusahaan yang ditujukan khusus untuk pelanggan atau sebagai komunikasi massa melalui surat kabar, majalah berkala, radio, televisi, dan media lainnya. Salah satu media promosi yang paling sering dibicarakan orang adalah iklan. Akibatnya, periklanan menjadi media promosi penting bagi bisnis

besar dengan target audiens yang luas yang memanfaatkan media sosial. Dalam iklan juga terdapat flayer yang terdiri dari foto-foto menu, video konsumen, Instagram story tentang menu dan lainnya.

2. Pemasaran Langsung (*direct marketing*) Upaya perusahaan atau organisasi untuk berbicara dengan calon pelanggan sasaran secara langsung untuk memperoleh balasan dan transaksi penjualan dikenal sebagai pemasaran langsung.

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan wilayah yang dijadikan tempat penulis untuk meneliti objek penelitian. Lokasi yang menjadi tempat penulis melakukan penelitian ini yakni pada Oosten Coffee Jl. Frans Seda No. 103, Oesapa Barat, Kelapa Lima, Kota Kupang.

3.4. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sugiyono (2019:397–399) mengartikan subjek penelitian adalah individu-individu yang mempunyai hubungan dengan topik penelitian (informan atau narasumber) guna mengumpulkan data atas data penelitian yang merupakan sampel dari suatu penelitian. Peserta penelitian dapat memberikan rincian mengenai temuan penelitian yang menjelaskan sifat-sifat peserta yang diselidiki.

Subjek pada penelitian ini adalah Owner *Oosten Coffee*, Karyawan dan juga pembeli.

2. Objek penelitian

Topik permasalahan yang ingin diteliti yang berkaitan dengan subjek penelitian yakni berupa sifat-sifat yang relevan dengan subjek penelitian adalah objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik komunikasi pemasaran melalui Instagram @Oosten.Co.

3.5. Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Berikut ini, penulis akan memaparkan teknik analisis data dan teknik interpretasi data.

3.5.1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah data terkumpul, data diolah dengan menganalisis dan mendeskripsikan strategi komunikasi pemasaran melalui media sosial Instagram (Studi kasus pada akun instagram @Oosten.Co).

1. Reduksi Data

Proses memilih, mengatur, memadatkan, dan memodifikasi perkiraan data lapangan sambil mengumpulkan data baru dikenal sebagai reduksi data. Jadi, minimalisasi data dimulai ketika penulis fokus pada bidang penelitian.

2. Penyajian Data

Data dianalisis dan disajikan sebagai matriks, jaringan, keranjang, atau grafik. Data disajikan dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan tabel, grafik, penjelasan singkat, dan korelasi antar kategori. Data dibuat lebih mudah dipahami dengan menyusun, menyusun, dan menampilkan data.

3. Verifikasi Data

Proses pembuatan laporan penelitian yang mengevaluasi validitas landasan teori berdasarkan fakta empiris disebut verifikasi data. Fakta-fakta tersebut kemudian harus diolah, diperiksa, dan diverifikasi dengan menggunakan hipotesis penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya (Siyanto, 2015: 122-123).

3.6. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Salah satu faktor krusial yang perlu diperhatikan dalam penelitian kualitatif adalah validitas data. Penerapan teknik triangulasi, atau menegaskan keabsahan data dengan menggunakan fungsi selain data, merupakan cara kerja verifikasi keabsahan data (Siyanto, 2015: 125). Triangulasi sumber, teknik, penyidik, dan teori merupakan empat kategori triangulasi. Penulis penelitian ini menguji keakuratan informasi penggunaan Instagram oleh @Oosten.Co. sebagai alat komunikasi pemasaran dengan menggunakan pendekatan triangulasi sumber data.